

ABSTRAK

Handriani Almira Godjali (01071180054)

EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP KECEMASAN DAN NYERI DISMENORE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xv + 57 halaman; 3 gambar; 16 tabel; 7 lampiran)

Latar Belakang: Dismenore merupakan nyeri menstruasi yang sering terjadi pada remaja wanita. Rasa nyeri yang dirasakan pada setiap remaja wanita dapat berbeda satu dengan yang lain dan dapat menyebabkan aktivitas terganggu baik dalam pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Kecemasan yang dialami oleh remaja wanita yang sedang mengalami menstruasi dapat meningkatkan nyeri menstruasi menjadi lebih berat. Upaya penanganan dismenore dapat berupa terapi non-farmakologi yaitu salah satunya terapi musik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui efektivitas pemberian terapi musik klasik dalam menurunkan kecemasan dan nyeri dismenore pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan *random allocation* untuk membagi kelompok kontrol dan kelompok yang diberikan terapi musik klasik. Sampel yang diambil sebanyak 122 orang, yang merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH yang telah dipilih menggunakan teknik *convenience sampling* yang mengalami dismenore dan tidak didiagnosis tuli oleh dokter, tidak melakukan akupresure, pijat dan kompresi panas. Pengambilan data dimulai pada bulan Januari hingga Maret 2021. Hasil penelitian dianalisa menggunakan program SPSS dan diolah menggunakan teknik *t-test* berpasangan.

Hasil: Didapatkan 122 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH dengan rentang usia 17-24 tahun. Rata-rata nyeri menstruasi sebelum pada kelompok kontrol sebesar 6,11 dan setelah intervensi sebesar 6,07. Sedangkan pada kelompok yang diberikan terapi musik klasik, rata-rata nyeri menstruasi sebelum sebesar 6,46 dan setelah intervensi sebesar 3,39. Sehingga terdapat penurunan skala nyeri menstruasi sebesar 3,07 dan kecemasan sebesar 0,77 pada kelompok yang diberikan terapi musik klasik dengan *P value* <0,001.

Kesimpulan: Terapi musik klasik efektif untuk menurunkan kecemasan dan nyeri dismenore pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata Kunci: Dismenore, Nyeri, Kecemasan, Terapi musik klasik

ABSTRACT

Handriani Almira Godjali (01071180054)

EFFECTIVENESS OF CLASSICAL MUSIC THERAPY ON DYSMENORRHEA PAIN AND ANXIETY IN PELITA HARAPAN UNIVERSITY MEDICAL STUDENTS

(xv + 57 pages; 3 pictures; 16 tables; 7 appendixes)

Background: Dysmenorrhea is a menstrual pain that often occurs in young women. The pain that is felt in each young woman can be different from one another and can cause disruption in both learning and daily activities. The anxiety that was experienced by young women who are menstruating can cause the menstrual pain to become worse. Efforts to treat dysmenorrhea can be in the form of non-pharmacological therapy, which is music therapy.

Aim of Study: To determine the effectiveness of classical music therapy in reducing pain and anxiety caused by dysmenorrhea in medical students of Pelita Harapan University.

Method: This study used an experimental method with random allocation to divide the control group and the group that was given classical music therapy. Samples that were taken are as many as 122 people, who were UPH medical students that had been selected using convenience sampling technique with dysmenorrhea, did not have a history of deafness that had been diagnosed by a doctor, did not do acupressure, massage and heat compression. Data collection will be carried out from January to March 2021. The results of the research were analyzed using the SPSS program and processed using the paired t-test technique.

Results: There were 122 student respondents from the UPH Medical Faculty, ranging in age from 17-24 years. The average menstrual pain before the control group was 6.11 and after the intervention was 6.07. Whereas in the group given classical music therapy, the average menstrual pain before was 6.46 and after intervention was 3.39. So there was a decrease in the scale of menstrual pain by 3.07 and anxiety by 0.77 in the group given classical music therapy with a P value <0.001.

Conclusion: Classical music therapy is effective in reducing anxiety and dysmenorrhea pain in medical students of Pelita Harapan University.

Keywords: Dysmenorrhea, Pain, Anxiety, Classical music therapy